|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP Dasar minggu ke 7 (6 video pemrograman web php) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. PHP termasuk salah satu web server programing, jadi php akan diletakkan pada web server kemudian di dalam web server ini baru bisa diakses oleh client hanya menggunakan internet sebagai servernya. Ketika internet tidak tersedia maka client tidak dapat mengakses web server. Server sendiri berasal dari kata serve yang artinya layanan atau melayani, jadi ketika client ingin mendapatkan layanan dari web server maka dia harus tersambung dengan server yaitu internet terlebih dahulu.

2. Berbeda dengan HTML-CSS yang dapat dilihat codingnya oleh client menggunakan inspect atau view page source, PHP codingnya tidak dapat dilihat oleh client karena coding hanya diletakkan di dalam web server, jika ingin tau codingnya maka kita harus masuk terlebih dahulu ke dalam servernya, selama kita tidak masuk ke dalam servernya maka kita tidak akan dapat melihat coding dari php kata lainnya selama kita tidak tersambung internet maka kita tidak akan tau coding dari web servernya.

3. Web server yang digunakan dalam pembelajaran PHP adalah XAMPP, download xampp di google chrome lalu pilih sesuai dengan versi pc, jika versi nya 64 bit maka download yang untuk 64 bit, jika versi nya 32 bit maka download yang untuk 32 bit. Lalu melakukan instalasi pada pc.

4. Di dalam XAMPP ini sudah lengkap dengan folder dan file-filenya yang digunakan agar PHP berfungsi atau berjalan (karena XAMPP merupakan web servernya). Server yang digunakan dalam XAMPP ini adalah apache, jadi nyalakan apache melalui xampp-control yang sudah tersedia setelah melakukan instalasi. Jika apache tidak menyala, maka ketika mengecek tampilan php atau hasil dari php, dia tidak akan muncul karena web servernya belum menyala. Tanda Apache sudah menyala yaitu munculnya background hijau di dalam tulisan Apache.

5. Seperti yang sudah dijelaskan pada nomor 4, di dalam XAMPP terdapat folder dan file-file yang sudah tersedia dari xampp nya, untuk meletakkan semua file-file program php itu harus diletakkan di dalam folder htdocs agar php bisa berjalan.

6. Untuk membuat program php, kita bisa membuat folder baru di dalam htdocs tadi. Sesuai dengan video di dalam folder awal maka buat 2 folder lagi di dalamnya. Lalu menambahkan file php di dalam folder tadi dengan memberi nama file lalu diakhiri dengan .php yang artinya type file itu adalah file php.

7. Installasi PHP Awesome Snippets melalui marketplace.visualstudio.com yang ada di internet, karena jika mencari ekstensi itu langsung dari vs code nya sulit untuk ditemukan. Jadi melakukan installasinya dengan cara seperti itu. Ketika menekan installasi kita akan langsung diarahkan untuk membuka vs code. Ekstensi ini digunakan untuk mempermudah codingan program php, jadi ketika mengetikkan php lalu enter akan langsung keluar code pembuka untuk php, selain itu ketika mengetikkan code-code yang terdapat pada php akan otomatis keluar karena ada ekstensi ini.

8. Ketika menggunakan program php, untuk menampilkan hasil atau melakukan output dari code php nya maka ketikkan echo lalu tanda “” jika ingin menuliskan sesuatu dan php selalu diakhiri dengan tanda titik koma (;).

9. Berbeda dengan HTML-CSS untuk melihat tampilan php tidak lagi menggunakan live server, tetapi ketikkan localhost/(nama folder yang ada di dalam htdocs) pada pencarian yang ada di dalam chrome.

10. Program PHP hampir sama dengan program C++, hanya saja dibedakan dengan nama-nama code nya seperti nama code output, code enter, dll.

11. ketika kita mengetikkan localhost saja pada pencarian chrome maka akan muncul dashboard dari xampp, disitu terdapat navbar php info yang berisi info tentang php yang ada di pc kita, seperti versinya, tanggal dibuatnya, dll.

12. Kita bisa menggunakan templates yang didownload dari startbootstrap.com/templates. Agar pembelajaran php ini lebih mudah dan prakteknya tidak mulai dari awal yaitu membuat html-css nya dulu maka download saja templates dari link tersebut.

13. Jika ingin menampilkan huruf, angka, atau simbol ada caranya masing-masing, jika ingin menampilkan berupa huruf maka tambahkan “” pada echo, jika ingin menampilkan berupa angka maka langsung ketikkan saja angkanya pada echo, jika terdapat echo “<br>” bukan berarti akan muncul tampilan <br> pada web tetapi itu merupakan simbol dari enter atau memberikan jarak kebawah antara elemen satu dengan yang lainnya, jadi simbol diletakkan di dalam “” juga seperti dengan huruf.

14. Menambahkan variable yang merupakan sebuah wadah yang memiliki isi, biasanya variable pada php diawali dengan tanda $ (dolar). Misalkan $huruf = “Saya belajar”; lalu ketikkan echo $huruf maka hasilnya akan keluar tulisan Saya belajar pada tampilan web. Artinya ketika kita mengetikkan nama wadahnya atau variable nya saat melakukan output maka otomatis isi dari wadah tersebut yang akan keluar.

15. Dapat menambahkan php dibawah php dalam satu file, misalkan terdapat deklarasi variable pada php yang pertama dan outputnya atau echo nya terdapat pada php kedua maka hasilnya akan tetap berjalan karena masih berada dalam satu file meskipun diletakkan di php yang berbeda.

16. Dapat menampilkan sebuah variable, string, atau lainnya di dalam php dengan open php nya hanya <? Lalu sama dengan <?= seperti itu dan close php nya tetap ?> contohnya seperti ini <?= $huruf ?> tanpa menggunakan echo dan tanda titik koma dibelakangnya.

17. Selain menuliskan simbol di dalam “” pada echo untuk ditampilkan pada tampilan web, kita dapat menuliskan simbol di antara php juga misalkan php yang menampilkan variable saja yaitu <?= $huruf ?> menjadi <h1><?= $huruf ?></h1> maka tampilan variable itu akan menjadi font h1 sedangkan variable yang sama tapi tidak mendapat simbol itu tidak akan berubah menjadi font h1.

18. Jika itu tadi menambahkan h1 pada php yang berbeda atau php yang digunakan khusus variable maka kali ini adalah penjelasan penambahan h1 pada variable yang terdapat pada echo, karena ini di dalam echo maka simbol diletakkan di dalam ‘ ’ sedangkan variable tidak di dalamnya, maka gunakan tanda (.) untuk menyambung antara ‘ ’ dengan variable agar terbaca tidak bertipe data yang sama. Jadi titik ini berfungsi untuk menyambungkan tipe data yang berbeda atau memotong motong tipe data yang berbeda tetapi tersambung dalam satu output. Contohnya echo ‘h1’.$huruf.’/h1’; jika pada C++ tanda titik ini menggunakan tanda <<.

19. Selain menggunakan tanda titik (.) pada echo, kita juga dapat menuliskan seperti ini echo “<h2>$huruf</h2>”; agar tidak terlalu panjang dengan menjadikan semua dalam satu petik dua dan hasilnya juga isi dari variable, tetapi jika kita menggunakan tanda petik satu (‘) maka tampilannya akan keluar $huruf(dianggap string) bukan isi dari variable $huruf.

20. Kesimpulan dari tanda petik 2 dan petik 1 adalah jika kita menggunakan petik 2 tidak ada masalah untuk membaca data yang berada diantara simbol di dalamnya, sedangkan jika kita menggunakan tanda petik 1 maka data yang berada di dalamnya akan terbaca menjadi string.

21. Untuk menambahkan php di dalam html maka langsung saja ketikkan php di bagian yang ingin ditambahkan dengan php nya. Seperti memberi judul pada web html dengan mengetikkan <?= “Judul” ?> tanpa mengetikkan echo dan memberi tanda titik koma (;) di akhir code di dalam content head.

22. Dapat membuat program php array, array merupakan program yang digunakan untuk membuat seperti tabel, biasanya array ditandai dengan adanya tanda kurung staples [] setelah variable. Jadi setiap kita bertemu dengan kurung staples ini artinya program menggunakan array. Kurung staples ini adalah indeks dari variable nya dan isi dari indeks ini dinamakan element.

23. Pada php variable dituliskan dengan $ jadi ketika membuat array maka seperti ini $contoh = []; di dalam tanda kurung staples kita bisa mengisinya dengan string atau integer sesuai dengan yang akan kita isi. Cara penulisannya juga sama seperti penjelasan nomer 13. Jadi jika kita ingin menuliskan isi variable buah dengan mangga(string) dan harganya 3000(integer), kita bisa menuliskannya seperti ini $buah = [‘mangga’,3000]; disetiap penulisan di dalam kurung staples untuk memberikan jarak antara isi indeks gunakan tanda koma (,).

24. Di dalam php kita dapat menggunakan var\_dump untuk mengecek jumlah array dan jenis type data apa saja yang digunakan di dalam array, untuk memilih array yang mana yang akan kita cek maka tuliskan variable array di dalam tanda kurung setelah var\_dumb seperti ini contohnya var\_dump($buah); artinya dia akan mengecek array yang bervariable buah. Setelah ctrl+s kita bisa melihat hasilnya, karena index dari $buah berisi mangga dan 3000 maka tampilan var\_dump di dalam web seperti ini array(2) { [0]=>string(6) “mangga” [1]=> int(3000). Tulisan array(2) berarti terdapat 2 isi di dalam indeks array, tulisan [0]=>string(6) “mangga” artinya indeks ke [0] (karena indeks dimulai dari 0) berisi type data string dengan 6 huruf yaitu “mangga”. [1]=>int(3000) artinya indeks ke [1] berisi type data integer yaitu (3000).

25. Terdapat type data bernama float yang artinya type data itu berupa pecahan seperti pecahan (2.5) atau (0.0035) dan lainnya. String merupakan type data yang berupa huruf dan integer merupakan type data yang berupa angka.

26. Untuk menampilkan array kita bisa menggunakan echo untuk melakukan output, jika kita hanya ingin menampilkan element tertentu dalam array maka tambahkan nomor indeks ke berapa yang ingin kita tampilkan misalkan echo $buah[0]; maka hanya akan tampil array dengan urutan indeks ke [0].

27. Sedangkan jika kita ingin menampilkan semua element dalam indeks dari array kita dapat menggunakan foreach yang artinya dia akan melooping atau mengulang untuk menampilkan isi dari element caranya yaitu ketikkan foreach ($buah as $key => $value){ echo $key . “=>” . $value; echo “<br>”;} artinya dia akan menampilkan array dari array bervariabel buah dengan menampilkan (echonya) yaitu $key, $key ini berarti menampilkan indeks dari array itu, lalu terdapat tanda titik(.) untuk memotong antara string dengan variable, setelah itu ada “=>” yang dibaca string maka dia akan tampil seperti di dalam petik 2 itu pada web dan setelah string terdapat $value yang artinya menampilkan element dari indeks sesuai dengan urutan indeksnya. Dan terakhir terdapat echo “<br>”; yang berarti jarak antara element akan menjadi menurun kebawah karena br bekerja seperti enter jadi ketika di looping setiap element akan mendapat br lalu element selanjutnya mendapat br lagi dan begitu seterusnya.

28. Terdapat array asosiatif yang berarti kita bisa memberikan nama pada indeksnya, karena biasanya indeks memiliki urutan dari 0 maka kita bisa mengganti 0 tadi dengan string, caranya ketikkan variable misalkan $buah lalu = [] isi dari kurung staples akan kita isi dengan nama indeks ke 0 nya dulu misalkan mangga dan elementnya 3000 maka seperti ini contohnya $buah = [‘mangga’=>3000,’apel’=>4000,’jeruk’=>2000]; untuk indeks karena ini string maka kita tambahkan tanda petik satu, lalu terdapat tanda => yang menyambungkan antara indeks dengan element yang artinya element dari indeks mangga adalah 3000. Jadi ketika kita memanggil atau melakukan output dengan echo $buah[‘mangga’]; (outputkan array indeks mangga) akan keluar 3000 karena element dari indeks mangga adalah 3000, jika kita menuliskan indeksnya [0] maka tidak akan keluar hasilnya karena nama indeks sudah diganti dengan string.

29. Dapat menampilkan hanya indeksnya saja tanpa dengan elementnya, yaitu menggunakan looping seperti tadi seperti ini foreach ($buah as $key => $value){ echo $key;} yang artinya dia akan menampilkan hanya $key nya saja atau hanya indeksnya saja, jika echo nya diganti dengan $value; maka dia akan menampilkan elementnya saja. Jika kita mengetikkan echo nya dengan variable nama array seperti echo $buah saja maka hasilnya akan eror karena tidak bisa jika menampilkan seperti itu codingnya.

30. Dapat mengonversikan array asosiatif dengan membuat variable baru lalu mengisi nya dengan array\_keys(var.array yang ingin dikonversikan) seperti $baru = array\_keys($buah); yang artinya indeks dari array baru ini dimulai dari 0, dan elementnya diambil dari keys array $buah. Jadi ketika kita ingin menampilkan element dari indeks [0] pada array baru maka akan keluar nama indeks ke-0 dari array buah, jika kita mengganti array\_keys menjadi array\_values maka element pada array baru berisi element dari array $buah.

31. Dapat membuat array di dalam array yaitu dengan cara membuat array pertama yang indeksnya berisi element biasa. Lalu membuat array lagi dengan indeks string seperti nomer 28 lalu kita bisa mengisi element dari indeks string dengan element berupa variable array yang sebelumnya sudah dibuat.

32. Jika kita mengecek array di dalam array dengan var\_dumb maka indeks apel akan dibaca elementnya berupa array dan array nya berisi apa saja. Untuk menampilkan semuanya kita bisa menggunakan echo “<pre>”; echo “</pre>”; diantara echo pre ini bisa diketik print\_r($buah);. print\_r digunakan untuk menampilkan seluruh isi variable yang hampir sama outputnya seperti var\_dumb hanya saja print\_r ini tidak ada keterangan jumlah array dan jumlah isi dari type data yang digunakan. Sedangkan echo “<pre>”; digunakan untuk menampilkan array menjadi seperti sebuah coding seperti ini

Array

(

[mangga] => 200

[jeruk] => 300

[apel] => Array

(

[0] => manalagi

[1] => washington

[2] => merah

)

)

33. Jika ingin menampilkan element di dalam array yang berada di dalam array juga maka ketikkan echo lalu ketikkan variable array yang di dalamnya terdapat array misalkan array $buah lalu ketikkan indeks yang memiliki array di dalamnya dan pilih nomer indeks yang ingin ditampilkan dari array di dalam array seperti ini echo $buah[‘apel’][0]; yang artinya dia akan menampilkan indeks ke 0 dari array yang ada pada indeks apel dari array buah.

34. Karena menggunakan array di dalam array maka untuk menampilkan dengan looping menggunakan looping di dalam looping juga.

35. Dapat menggunakan if dan else di dalam foreach seperti ini contohnya foreach($buah as $key => $value) { if(!is\_array($key)) { echo $key; echo “<br>”;} disitu terdapat if (!is\_array($key)) yang artinya apakah itu array dari $key tetapi karena ada tanda ! maka pertanyaannya menjadi apakah itu bukan array dari $key jika iya maka di dalam kurung kurawal setelah if diketikkan echo $key; untuk menampilkan anggota key yang tidak termasuk array dan echo br untuk menampilkan hasilnya mengarah kebawah. Nah jika ingin menampilkan kebalikan dari if yaitu yang termasuk array maka ketikkan else setelah kurung kurawal tutup if. Di dalam kurung kurawal elseketikkan echo $key; yang artinya dia akan menampilkan indeks yang termasuk array. Seperti itu tadi karena indeks yang ditampilkan di else adalah termasuk array jika ingin menampilkan element dari indeks array itu maka gunakan looping lagi.

36. Dapat menggunakan echo “<li>”; echo “</li>”; pada looping array untuk memberikan tampilan web seperti poin-poin di setiap element nya.

37. Dalam php kita dapat menambahkan require\_once yang berfungsi untuk menyambungkan isi secara keseluruhan dari suatu file agar file tersebut masuk ke dalam file yang diberikan require\_once. Misalkan dalam file php yang terdapat html nya ditambahkan php di bagian navbar, dan isi navbar ini berada di file yang berbeda dengan type file php, maka require\_once dapat digunakan untuk menyambungkan file navbar pada file html tapi bertype php cara pengetikkannya yaitu <?php require\_once “pages/nav.php”; ?> karena letak file di dalam folder pages maka penulisannya menggunakan pages/nav.php dan jika letaknya berada dalam folder yang sama dengan file php berisi html maka tidak perlu menambahkan nama foldernya.

38. Menyambungkan variable dari file php dengan file php yang berisi html, dengan cara menambahkan php pada bagian yang akan ditambahkan isi dari variable nya. Misalkan bagian title disambungkan dengan file php yang memilki variable title maka ketikkan <?= $title ?> pada bagian title nya karena dibagian atas sendiri sudah disambungkan menggunakan require\_once pada file php nya, jadi ketika mengetikkan variable tidak perlu menambahkan require\_once nya lagi.

39. Menggunakan array di dalam file php berisi html pada bagian navbarnya. Sebelumnya tambahkan php dibagian atas sendiri dari file php berisi html, php yang diletakkan berisi require\_once yang menyambungkan file berisi array.

40. Cara mengisi navbar menggunakan array di dalam file php sendiri(tidak jadi satu dengan file php yang berisi navbar) yaitu, untuk variable logo buatkan sendiri dan variable untuk nav yang berisi home, about, services, dll juga ada sendiri. Karena isi dari variable nav berisi banyak maka variable nav ini dikatakan sebagai array karena menggunakan tanda kurung staples seperti ini $nav = [‘Home’=>’home.php’,’About’ =>’about.php’,’Service’ =>’service.php’,’Contact’ =>’contact.php’]; file setelah tanda panah => di dalam nav adalah file yang berisi halaman sesuai dengan nama nav itu. Setelah itu di file php berisi navbar pada bagian navbar logo tambahkan php yang berisi variable seperti penjelasan nomer 38. Berikutnya yang bagian variable nav, biasanya nav home, about, dll menggunakan ul li disetiap nav nya pada html, maka ketika menggunakan php tidak lagi menggunakan ul li masing-masing tetapi cukup menggunakan ul li satu saja. Di dalam ul tambahkan php foreach dengan variable $nav yang sudah dibuat di file php dan memberi tanda titik dua (:) setelah tutup kurung foreach. Buat lagi php berisi endforeach; lalu diantara php foreach dan php endforeach adalah tempat meletakkan satu li untuk navbar. Nama li tadi diganti dengan php variable dari nav yang bagian key atau indeks, dan bagian href diisi dengan php value dari variable nav, seperti ini tampilannya.

<?php *foreach* ($nav as $key => $value) : ?>

      <li class="nav-item active">

          <a class="nav-link" href="<?= $value; ?>"><?= $key; ?>

             <span class="sr-only">(current)</span>

          </a>

      </li>

<?php *endforeach*; ?>

**Saya Belum Mengerti**

1.